



PUSAT PENJAMINAN MUTU (P2M)

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
STAINU MADIUN

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2021

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

TAHUN AKADEMIK 2020/2021



**PUSAT PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
STAINU MADIUN**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Kegiatan : Audit Mutu Internal
Periode AMI : Tahun Akademik 2020-2021
Pelaksanaan AMI : 18 Oktober 2021 – 15 November 2021
Jumlah Auditi : 4 Program Studi
Jumlah Auditor : 8 Auditor
Dasar Pelaksanaan :

1. Surat Keputusan Ketua No. 135.21/PP/Int/P2M/X/2010 tentang Manual Mutu Akademik
2. Surat Keputusan Ketua No. 135.22/PP/Int/P2M/X/2010 Tentang Kebijakan Mutu Akademik
3. Surat Tugas Waket tentang TIM Auditor Audit Mutu Internal No. 135.20/PP/Int/P2M/VIII/2021

Madiun, 23 November 2021

Ketua Pusat Penjaminan Mutu

Koordinator Audit Mutu Internal



Dr. Muchlis Huda, M.Pd.I



Hudan Ngisa Anshori, M.Pd

Ketua STANU Madiun



Anwar Sholeh Azarkoni, M.H

PENGANTAR

Audit Mutu Internal STAINU Madiundilaksanakan sebagai wujud komitmen untuk melaksanakan penjaminan mutu sebagaimana mandat UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kegiatan Audit Mutu Internal STAINU MADIUN adalah bagian dari tahapan PPEPP, khususnya pada tahap evaluasi. Pada prinsipnya, kegiatan audit mutu internal dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan akademik mengacu pada kebijakan dan standar mutu yang telah ditetapkan.

Kegiatan Audit Mutu STAINU MADIUN untuk Tahun Akademik 2020/2021 melibatkan 4 program studi sebagai Auditi. Adapun Tim Auditor yang terlibat sebanyak 8 orang yang terdiri dari anggota Tim Gugus Penjaminan Mutu (P2M) STAINU Madiundan Gugus Kendali Mutu (GKM) setiap prodi. Dari Tim P2M berjumlah 8 orang dan dari Tim GKM berjumlah 8 orang.

Kegiatan Audit Mutu Internal Jurusan telah dilaksanakan dengan melalui tahapan lengkap mulai dari persiapan sampai ke rekapitulasi hasil audit dan rekomendasi. Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh anggota P2M dan GKM yang telah terlibat sebagai Auditor dengan segala dedikasi dan kerja kerasnya. Terima kasih juga atas segala dukungan dan komitmen dari pihak pimpinan perguruan tinggi. Semoga kegiatan Audit Mutu Internal ini bagian dari upaya kita bersama untuk membangun budaya mutu yang konsisten dan berkelanjutan di lingkungan STAINU Madiun.

Madiun, November 2021

Pusat Penjaminan Mutu

STAINU MADIUN

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Pengesahan	ii
Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup.....	2
BAB II PERSIAPAN AUDIT MUTU INTERNAL.....	3
A. Aturan Kebijakan Mutu.....	3
B. Penyusunan Instrumen (Formulir Mutu).....	4
C. Penyusunan Jadwal Audit Mutu Internal	5
D. Daftar Auditor dan Auditi dalam Audit Mutu Internal	5
BAB III PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	7
A. Daftar Auditi.....	7
B. Pelaksanaan Asesemen Kecukupan.....	7
C. Pelaksanaan Asesemen Lapangan.....	8
BAB IV HASIL AUDIT MUTU INTERNAL.....	13
A. Identifikasi Standar Mutu yang Belum Tercapai.....	16
B. Identifikasi Masalah dan Akar Masalah.....	18
BAB V REKOMENDASI TIM AUDITOR.....	24
BAB VI REKOMENDASI UNTUK JURUSAN.....	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 PBA	9
Gambar 2. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 PIAUD	10
Gambar 3. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 ES	11
Gambar 4. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 HES	12

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 12 Tahun 2021 setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal atau SPMI. Demikian pula dengan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 mengatur tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mengatur tentang SPMI. Di tingkat STAINU Madiun Statuta No. 28 Tahun 2017 mengatur SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal). Mengacu pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan didasarkan pada Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas 1) penetapan Standar Pendidikan Tinggi; 2) pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 3) evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 4) pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan 5) peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Untuk memastikan pelaksanaan penjaminan mutu maka dilaksanakan Audit Mutu Internal di seluruh unit di STAINU Madiun, termasuk di Program Studi PBA. STAINU Madiun berkoordinasi dengan Pusat Penjaminan Mutu (P2M), telah melaksanakan Audit Mutu Internal sejak tahun 2020, dan dilaksanakan setiap tahun akademik. Gugus Penjaminan Mutu (P2M) STAINU MADIUN dibentuk dan ditetapkan dengan SK No. 135/PP/Int/008/III/2019. Kegiatan AMI mencakup evaluasi mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan peraturan dan standar mutu yang ditetapkan, sekaligus menggali potensi pengembangan masing-masing program studi di lingkungan STAINU MADIUN. Pelaksanaan AMI juga diharapkan dapat menjadi salah satu indikasi kesiapan masing-masing program studi di lingkungan STAINU Madiun dalam rangka mempersiapkan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri menuju pengajuan akreditasi mendatang. Oleh karena itu pelaksanaan AMI STAINU MADIUN dilaksanakan secara rutin dalam setiap tahun akademik.

B. Tujuan

1. Melaksanakan evaluasi kesesuaian pelaksanaan penjaminan mutu di lingkungan STAINU MADIUN, mengacu pada kebijakan mutu dan standar mutu yang ditetapkan perguruan tinggi dan Jurusan.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam upaya pencapaian penjaminan mutu sesuai standar mutu yang ditetapkan.
3. Menyusun rekomendasi sesuai permasalahan dalam upaya penjaminan mutu sebagai bentuk rencana perbaikan penjaminan mutu.
4. Mempersiapkan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam rangka re-akreditasi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup audit adalah bidang akademik yang diwujudkan dalam 10 standar audit mutu akademik internal meliputi: Standar Tata Pamong; Standar Kompetensi Lulusan; Standar Isi Pembelajaran; Standar Proses Pembelajaran; Standar Penilaian Pembelajaran; Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan; Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; Standar Pengelolaan; Standar Pembiayaan; Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan Standar Kemahasiswaan.

Adapun lingkup program studi yang menjadi Auditi adalah seluruh Program Studi yang ada di lingkungan STAINU Madiun, yang terdiri dari Program Studi S1 sebanyak 4 program studi.

BAB II. PERSIAPAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. Aturan Kebijakan Mutu

Terdapat beberapa Dokumen terkait SPMI STAINU Madiun. Diantaranya adalah Peraturan Ketua No. 135.21/PP/Int/P2M/VIII/2021 tentang Kebijakan Mutu di STAINU Madiun, Keputusan Ketua No.135.22/PP/Int/P2M/VIII/2021 tentang Manual Mutu SPMI, Peraturan Ketua No. 135.23/PP/Int/P2M/VIII/2021 tentang Standar Mutu Akademik serta SK Waket tentang Formulir Mutu Akademik

Terdapat 30 Standar Pendidikan Tinggi sesuai Peraturan Ketua No.135.24/PP/Int/P2M/VIII/2021 tentang Standar Mutu, terdiri dari:

- 1) Standar kompetensi lulusan;
- 2) Standar isi pembelajaran;
- 3) Standar perencanaan pembelajaran;
- 4) Standar proses pembelajaran;
- 5) Standar penilaian pembelajaran;
- 6) Standar dosen dan tenaga kependidikan;
- 7) Standar sarana dan prasarana pembelajaran;
- 8) Standar pengelolaan pembelajaran;
- 9) Standar pembiayaan pembelajaran;
- 10) Standar kurikulum;
- 11) Standar hasil penelitian;
- 12) Standar isi penelitian;
- 13) Standar proses penelitian;
- 14) Standar penilaian penelitian;
- 15) Standar peneliti;
- 16) Standar sarana dan prasarana penelitian;
- 17) Standar pengelolaan penelitian;
- 18) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian;
- 19) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- 20) Standar isi pengabdian kepada masyarakat ;
- 21) Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- 22) Standar penilaian kepada masyarakat;
- 23) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- 24) Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- 25) Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat;
- 26) Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian masyarakat;
- 27) Standar kemahasiswaan;
- 28) Standar sistem informasi;
- 29) Standar kerjasama;
- 30) Standar pelayanan publik.

Sementara itu, SK Waket Bidang Akademik No. 135.25/PP/Int/P2M/VIII/2021 tentang Standar Mutu Akademik STAINU Madiun mencakup:

- 1) Standar Kompetensi Lulusan
- 2) Standar Isi Pembelajaran
- 3) Standar Proses Pembelajaran
- 4) Standar Penilaian Pembelajaran
- 5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

- 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran
- 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran
- 9) Standar Kurikulum

B. Penyusunan Instrumen (Formulir Mutu)

Penyusunan instrumen dilakukan oleh Tim Pusat Penjaminan Mutu (P2M). Dalam hal ini *Person in Charge*/PIC penyusunan instrumen adalah Dr. Muchlis Huda, M.Pd.I. Penyusunan instrumen dimulai dengan penyusunan draf dan dilanjutkan dengan rapat-rapat pembahasan. Rapat persiapan AMI STAINU MADIUN Tahun Akademik 2020/2021 dilaksanakan pada hari Kamis, 2 September 2021 dihadiri oleh seluruh tim P2M dan pimpinan Jurusan. Penyusunan instrumen juga memperhatikan saran dan masukan dari Kaprodi.

Penyusunan instrumen disusun dalam bentuk formulir online Google Form yang dikirimkan ke masing-masing anggota P2M sehingga masing-masing anggota dapat mengakses dengan mudah. Pada rapat tersebut juga dibahas mengenai tahap-tahap dalam audit mutu yang akan dilakukan. Tahapan Audit Mutu yang disepakati sebagai berikut; penunjukkan auditor yang akan bertugas mengaudit, yang terdiri dari anggota P2M dan satu orang utusan program studi; pengisian formulir mutu oleh program studi; hasil pengisian formulir AMI kemudian diberikan kepada auditor yang ditunjuk, dan selanjutnya auditor melakukan proses Asesmen Lapangan ke masing-masing program studi yang menjadi tugasnya. Selain itu juga disepakati bahwa auditor yang bertugas adalah gabungan dari anggota Pusat Penjaminan Mutu beserta TIM. Penetapan auditor juga bersifat lintas program studi sehingga mendukung objektivitas dalam menjalankan tugas dan dapat saling berbagi informasi dan pengetahuan terkait pengembangan mutu akademik. Dalam AMI Tahun Akademik 2020/2021 ini juga disepakati bahwa program studi tidak mengunggah dokumen atau file pendukung yang dibutuhkan dalam formulir online yang disediakan. Namun program studi dapat menunjukkan ketersediaan dokumen pendukung pada saat Asesmen Lapangan.

Rapat selanjutnya dilakukan pada hari Kamis, tanggal 16 September 2021. Pada rapat tersebut, dibahas mengenai perbaikan Instrumen AMI. Kesepakatan lainnya bahwa penugasan Auditor bersifat lintas program studi, meliputi Tim Auditornya juga Program Studi yang menjadi Auditi. Pada rapat tersebut juga mengidentifikasi nama-nama auditor yang akan terlibat, baik dari pihak P2M maupun GKM. Para pimpinan Jurusan juga menjelaskan terkait harapan dan tujuan pelaksanaan AMI. Salah satunya adalah memberikan masukan kepada pihak pimpinan mengenai pemetaan sumber daya dosen, khususnya dalam hal capaian kepangkatan dan jenjang pendidikan. Beberapa hal lain yang dibahas dalam rapat persiapan pelaksanaan AMI adalah penyusunan butir pertanyaan dengan opsi jawaban Ya atau Tidak; memastikan butir-butir pertanyaan apakah sudah mencakup Standar Akademik maupun Non Akademik; keharusan Auditor untuk memahami pemetaan kurikulum program studi yang dimulai dari penetapan profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, mata kuliah, dan ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dalam rapat juga disampaikan mengenai capaian pembelajaran lulusan, di mana salah satunya lulusan juga harus dibekali dengan kemampuan komunikasi, kemampuan membangun kerjasama, kemampuan mencapai problem solving, memiliki inisiatif, pengendalian diri, serta kemampuan dalam penguasaan teknologi. Semua kemampuan tersebut akan dapat membantu percepatan penyerapan lulusan di dunia kerja. Di rapat ini dibahas pentingnya mengenai standar mutu tambahan.

Rapat ketiga terkait persiapan Audit Mutu Internal dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Oktober 2021. Pada rapat tersebut, seluruh Auditor dari pihak P2M maupun TIM ikut menghadiri rapat. Pada kesempatan tersebut, Dr. Muchlis Huda, M.Pd.I selaku koordinator penyusunan instrumen AMI memaparkan terkait butir-butir pertanyaan yang akan digunakan dalam AMI STAINU MADIUN Tahun Akademik 2020/2021. Pemaparan berikutnya dilakukan oleh Hudan Ngisa Anshori, M.Pd sebagai kordinator AMI STAINU MADIUN yang menjelaskan tentang rencana plotting Auditor, program studi yang akan menjadi Auditi, serta jadwal pelaksanaan AMI. Tahapan pelaksanaan dimulai dari pemberian Surat Pelaksanaan AMI dari pimpinan Jurusan kepada seluruh program studi, dilanjutkan dengan pengisian instrumen AMI, setelah itu Auditor yang bertugas melakukan Asesmen Kecukupan, dan dilanjutkan dengan Asesmen Lapangan. Pada kesempatan tersebut juga dibuat grup WhatsApp terdiri dari para Auditor untuk memudahkan koordinasi. Rapat ditutup dengan penjelasan mengenai harapan dari Dekan STAINU MADIUN agar Auditor dapat bekerja secara profesional untuk mengevaluasi capaian masing-masing program studi dan jangan ada perasaan sungkan untuk memberikan kritik, saran dan masukan, karena semuanya didasari semangat untuk membangun mutu akademik di lingkungan STAINU Madiun.

C. Penyusunan Jadwal Audit Mutu Internal TARBIAH

Jadwal Pelaksanaan Audit Mutu Internal STAINU MADIUN Semester Gasal 2021/2022

No	Aktivitas	Pelaksanaan
1	Pengiriman surat Pelaksanaan AMI dari Jurusan ke Program Studi	18 Oktober 2021
2	Pengisian instrumen AMI oleh Program Studi	18-29 Oktober 2021
3	Asesmen lapangan	3-12 November 2021
4	Pengiriman hasil AMI Kertas Kerja dan Berita Acara	3-12 November 2021
5	Kompilasi hasil AMI	8-15 November 2021
6	Penyerahan laporan AMI ke Jurusan	23 November 2021

D. Daftar Auditor dan Auditi dalam Audit Mutu Internal TARBIAH

Daftar Auditor dan Auditi Audit Mutu Internal STAINU MADIUN Tahun Akademik 2020/2021

No.	Program Studi	Asesor-1	Asesor-2
1	S1 PBA	Hudan Ngisa Anshori, M.Pd.I	Dwi Runjani, M.H.I
2	S1 PIAUD	Koeswoyo, M.Pd.I	Ana Indriana, M.H
3	S1 ES	Dr. Muchlis Huda, M.Pd.I	Nur Fadly H, M.Pd.I
4	S1 HES	Arif Shaifudi, M.Pd.I	Qonik Naimah, M.S.i

BAB III PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. DAFTAR AUDITI

Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) STAINU MADIUN Tahun Akademik 2020/2021 dimulai dengan pengiriman Surat Pemberitahuan pelaksanaan AMI dari Ketua STAINU MADIUN kepada seluruh Ketua Jurusan dan atau Ketua Program Studi yang ada. Surat Pemberitahuan yang dikirim oleh Ketua dengan Nomor Surat No. 135.25/PP/Int/P2M/X/2021 tentang **Pelaksanaan Audit Mutu Internal**. Dalam hal ini masing-masing Program Studi menjadi pihak yang akan diaudit atau selanjutnya disebut dengan Auditi.

STAINU MADIUN memiliki dua jurusan dan empat program studi. Secara rinci sebagai berikut:

1. Jurusan Tarbiyah menaungi Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab dan S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini
2. Jurusan Syariah menaungi Program Studi S1 Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah

B. PELAKSANAAN ASESMEN KECUKUPAN

Setelah Surat Ketua dikirimkan kepada masing-masing Jurusan dan atau Program Studi bersama dengan Link Google Form yang memuat Formulir AMI, maka masing-masing Program Studi memulai mengisi Formulir Mutu online tersebut. Formulir Mutu AMI terdiri dari 24 SN Dikti dan Standar Mutu Tambahan.

Asesmen AMI oleh Auditor dilaksanakan sebagai berikut:

1. Program Studi S1 PBA diaudit pada tanggal 12 November 2021 (Ketua Program Studi : Nur Fadly Hermawan, M.Pd.I)
2. Program Studi S1 PIAUD diaudit pada tanggal 5 November 2021 (Ketua Program Studi : Qonik Naimah, M.Si)
3. Program Studi S1 ES diaudit pada tanggal 3 November 2021 (Ketua Program Studi: Ana Indriana, M.E)
4. Program Studi S1 HES diaudit pada tanggal 5 November 2021 (Ketua Program Studi : Amanda Tika S, M.H)

Setelah tahap pengisian Formulir AMI selesai dilakukan oleh semua Ketua Jurusan dan atau Ketua Program Studi, maka masing-masing Tim Auditor menjalankan tugasnya untuk melakukan Asesmen Kecukupan. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan dilaksanakan dalam jangka waktu lebih kurang 1 minggu setelah Program Studi mengisi semua butir pertanyaan. Asesmen Kecukupan dilakukan oleh masing-masing Auditor dengan merekap masing-masing jawaban yang diberikan oleh para auditi (sesuai Program Studi yang diaudit) ke dalam formulir mutu manual yang sudah disediakan. Adapun jawaban-jawaban yang diberikan oleh masing-masing program studi dapat berupa angka atau penjelasan ringkas.

C. Pelaksanaan Asesmen Lapangan

1. Program Studi S1 PBA

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi S1 PBA dilaksanakan pada tanggal 12 November 2021 bertempat di Ruang 103. Tim Auditor AMI yaitu Hudan Ngisa Anshori, M.Pd sebagai Auditor 1 dan Dwi Runjani, M.H sebagai Auditor 2. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Prodi PBA yaitu Nur Fadly H, M.Pd.I beserta jajaran. Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri para dosen dari Program Studi PBA.





Gambar 1.
Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 PBA

2. Program Studi S1 PIAUD

Asesmen Lapangan Program Studi S1 Administrasi Publik dilaksanakan pada tanggal 3 November 2021 secara luring dengan bertemu di ruang 102. Tim Auditor AMI yaitu Koeswoyo, M.Pd.I sebagai Auditor 1 dan Ana Indriana, M.E sebagai Auditor 2. Sedangkan dari pihak Auditi, yaitu Ketua dan Ketua Program Studi S1 PIAUD. Proses Asesmen Lapangan berlangsung kondusif dan lancar, dimana pihak Prodi menjawab pertanyaan auditor dengan baik.





Gambar 2.
Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 PIAUD

3. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

Untuk Asesmen Lapangan Program Studi S1 ES dilaksanakan pada tanggal 12 November 2021. Asesmen Lapangan dilaksanakan di Ruang Laboratorium. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Muchlis Huda sebagai Auditor 1 dan Nur Fadly H, M.Pd.I sebagai Auditor 2. Dari pihak Jurusan dan atau Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai Auditi, yaitu Ketua dan Ketua Program Studi S1 ES. Asesmen Lapangan Program Studi S1 ES juga dihadiri pengelola jurusan lainnya.



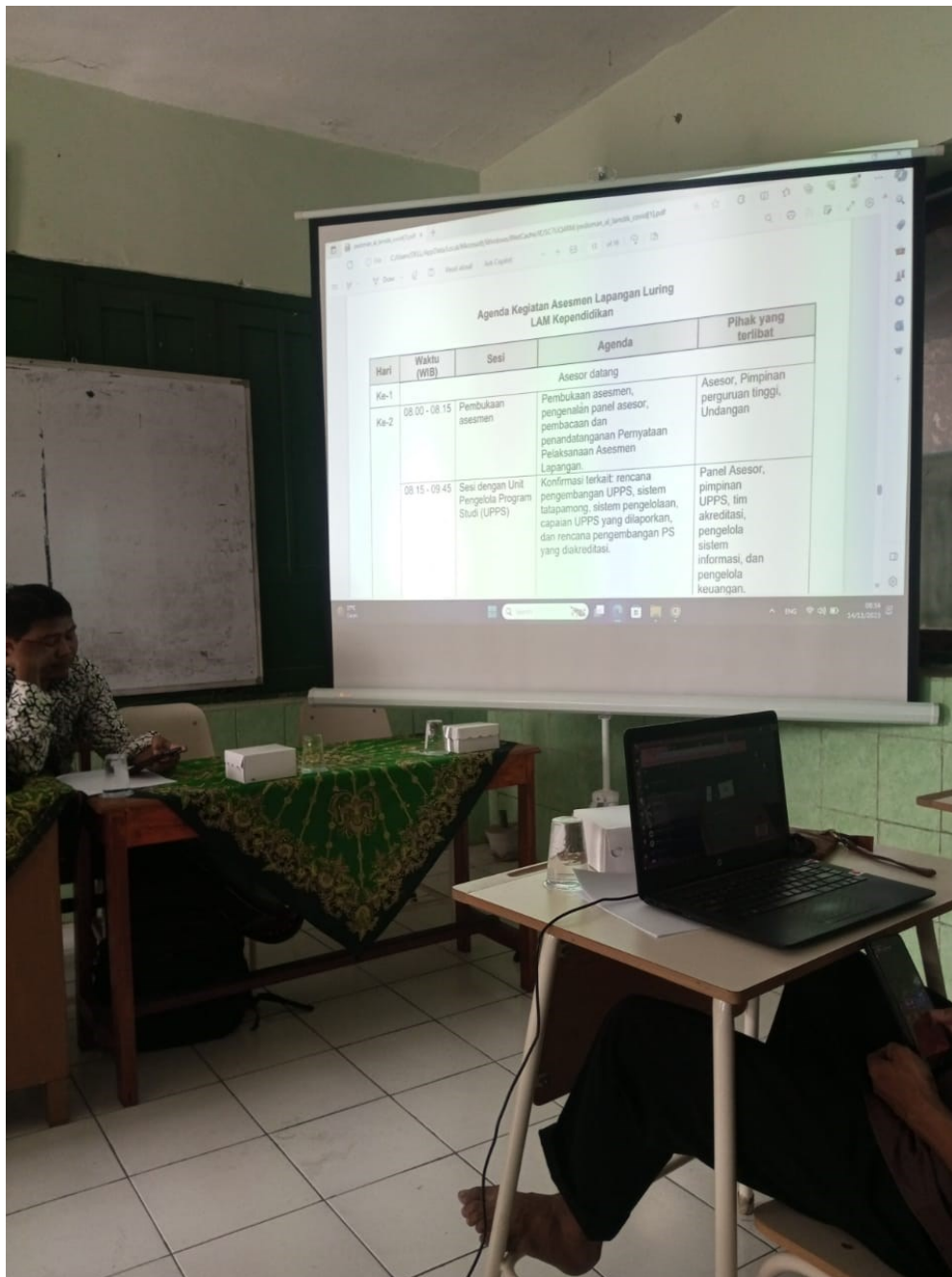


Gambar 3.
Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Ekonomi Syariah

4. Program Studi S1 Hukum Ekonomi Syariah

Untuk Asesmen Lapangan Program Studi S1 HES dilaksanakan pada tanggal 5 November 2021. Asesmen Lapangan dilaksanakan di Ruang 103. Tim Auditor AMI yaitu Arif Shaifudin, M.Pd.I sebagai Auditor 1 dan Qonik Naimah, M.S.i sebagai Auditor 2. Dari pihak Jurusan dan atau Program Studi sebagai Auditi, yaitu Ketua Jurusan HES. Asesmen Lapangan juga dihadiri para dosen dari Program Studi.





Gambar 4.
Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 HES

BAB IV. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Identifikasi Standar Mutu yang Belum Tercapai

1. Program Studi S1 PBA

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Proses Pembelajaran: Prodi S1 PBA telah mengintegrasikan beberapa hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran beberapa matakuliah, berupa bahan ajar dan studi kasus. Bentuk pengintegrasian belum dicantumkan dalam RPS sebagai bukti sah.	SN Dikti	-
2	Standar penilai pembelajaran: melaksanakan penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan secara terintegrasi, berpedoman panduan penilaian, namun bukti sah sulit ditunjukkan. Koorprodi aktif melakukan pengawasan melalui cross check ke mhs, monev.	SN Dikti	-
3	Standar dosen dan tendik : Dosen pembimbing tugas akhir rata-rata memiliki jumlah bimbingan lebih dari 5 mahasiswa di setiap semester.	SN Dikti	-
4	Standar dosen dan tendik : Tenaga kependidikan di Prodi S1 PBA kualifikasi akademik tidak sesuai keahlian. Beberapa pekerjaan tidak bisa dilaksanakan dengan baik.	SN Dikti	-

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
5	Standar dosen dan tendik : Persentase dosen S1 PBA yang memiliki sertifikat dosen sebesar 93% karena ada dosen baru	-	Standar tambahan
6	Standar dosen dan tendik : Dosen menjadi anggota asosiasi profesi ditingkat nasional sudah lebih dari 30%. Untuk keanggotaan asosiasi di tingkat internasional belum ada.	-	Standar tambahan
7	Standar sarpras : Tidak ada data tingkat kepuasan mahasiswa program studi terhadap kualitas ruang kuliah	-	Standar tambahan
8	Standar sarpras : Belum ada ruang laboratorium sebagai ruang penunjang.	-	Standar tambahan
9	Standar sarpras : Tidak ada data indeks kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana dan prarana perkuliahan		Standar tambahan
10	Standar pengelolaan pembelajaran : Korprodi S1 PBA belum menyusun laporan kinerja program studi.	-	Standar tambahan

2. Program Studi S1 PIAUD

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Proses pembelajaran: RPS belum menggunakan format dari P2M STAINU Madiun (RPSterbaru sesuai SNDikti)	SN Dikti	-
2	Standar proses pembelajaran : Prodi belum dapat memastikan kesesuaian antara soal maupun materi yang disampaikan dosen di kelas dengan RPS yang ada.	SN Dikti	
3	Standar dosen dan Tendik: Masih ada dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli (belum semua dosen berpendidikan minimal Lektor)	-	Standar tambahan
4	Standar Pengelolaan Penelitian : Penelitian dosen belum menyesuaikan dengan <i>roadmap</i> program studi	-	Standar tambahan
5	Standar Penilaian Pengabdian: Belum ada evaluasi kepuasan kegiatan PKM bagi masyarakat	SN Dikti	

3. Program Studi S1 ES

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Proses Pembelajaran : proses pembelajaran belum kondusif, rata-rata mahasiswa adalah pekerja		Standar tambahan
2	Standar Penilaian Pembelajaran : Prosedur penilaian dan feedback hasil pembelajaran	SN Dikti	
3	Standar Sarpras Pembelajaran : Belum ada survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan sarana prasarana		Standar tambahan
4	Standar Sarpras Pembelajaran : Ruang GKM belum ada		Standar tambahan
5	Standar Sarpras Pembelajaran : Belum ada layanan buku teks 200/ps		Standar tambahan
6	Standar Sarpras Pembelajaran : Soft copy jurnal belum ada		Standar tambahan
7	Buku pedoman belum sesuai dan website (kurikulum dipisah).		Standar tambahan
8	Standar Dosen dan tendik: Kualifikasi tenaga kependidikan belum memiliki kualifikasi sesuai tupoksi	SN Dikti	
9	Standar dosen dan tendik: Laboran tidak ada	SN Dikti	
10	Standar hasil penelitian: Sebagian besar data tentang penelitian dan luaran hasil penelitian belum tersedia secara terintegrasi	SN Dikti	
11	Standar hasil PKM : Sebagian besar data tentang PKM dan luaran hasil PKM belum tersedia secara terintegrasi		Standar tambahan

4. Program Studi S1 HES

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Proses Pembelajaran : proses pembelajaran belum kondusif, rata-rata mahasiswa adalah pekerja		Standar tambahan
2	Standar Proses Pembelajaran : Belum semua dosen membuat matrik CPMK-CPL		Standar tambahan
3	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan : Kepemilikan sertifikat kompetensi oleh tendik	SN Dikti	
4	Standar Sarana dan Prasarana : Belum ada sarana instrumentasi eksperimen	SN Dikti	
5	Standar Sarana dan Prasarana : Belum ada sarana prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	SN Dikti	
6	Standar Sarana dan Prasarana : Belum ada survey kepuasan mahasiswa untuk kualitas ruang kuliah		Standar tambahan
7	Standar Sarana dan Prasarana : Belum ada Indeks kepuasan dosen dan mahasiswa untuk sarana dan prasarana perkuliahan		Standar tambahan
8	Standar Hasil penelitian : Tidak ada dosen yang mendapat HAKI/paten, hak cipta sangat sedikit		Standar tambahan
9	Standar hasil Penelitian : Belum ada dosen yang publikasi jurnal internasional bereputasi		Standar tambahan

B. Identifikasi Masalah dan Akar Masalah

1. Program Studi S1 PBA

No	Masalah	Akar Masalah
1	Bentuk pengintegrasian Penilitain dan PKM belum dicantumkan dalam RPS sebagai bukti sah.	Beberapa penelitian dan PkM dosen belum linear dengan MK yang diampu dosen. Belum semua dosen memiliki agenda penelitian dan PkM. Bentuk pengintegrasian belum diwujudkan dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan atau referensi perkuliahan tercantum di RPS
2	Prinsip edukatif dan otentik penilaian dan dikelola melalui eSIA, namun bukti sah sulit ditunjukkan. Belum semua dosen melaksanakan penilaian melalui Eldiru, sehingga sulit dipantau.	Tidak ada mekanisme terkait pendokumentasian hasil penilaian sebagai bukti sah yang menunjukkan implementasi 5 prinsip penilaian; Objektivitas bergantung pada dosen, pembuktiannya sulit dilakukan, selain itu sulit meminta dosen mengembalikan jawaban mahasiswa; Masih ada dosen yang melakukan penilaian sendiri-sendiri tanpa berkoordinasi dengan tim teaching
3	Pembimbing tugas akhir rata-rata memiliki jumlah bimbingan lebih dari 5 mahasiswa di setiap semester.	Sistem pembatasan jumlah/kuota bimbingan di eSIA berlaku fleksibel, KTA masih bisa memasukkan jumlah bimbingan meskipun kuota sudah 10 atas izin dari Waket Waktu penyelesaian skripsi masih lama, sehingga jumlah bimbingan bisa menumpuk di satu dosen; tema penelitian dosen belum secara merata diminati oleh mahasiswa; Menetapkan standar kualifikasi dosen pembimbing pada setiap judul minimal 1 doktor (baik sebagai ketua maupun anggota).
4	Tenaga kependidikan di PBA kualifikasi akademik belum sesuai keahlian/SLTA/ sederajat.	Ketersediaan tenaga kependidikan minimal D3 masih terbatas.
5	Dosen S1 Sosiologi yang memiliki sertifikat dosen sebesar 93%	Masih ada dosen baru

6	Untuk keanggotaan asosiasi di tingkat internasional belum ada.	Belum ada sosialisasi pendanaan untuk keanggotaan individu/ institusi dalam organisasi/asosiasi profesi
7	Tidak ada data tingkat kepuasan mahasiswa program studi terhadap kualitas ruang kuliah	Survei dilakukan oleh jurusan dan tidak disosialisasikan kepada program studi
8	Belum ada ruang GKM sebagai ruang penunjang.	Jurusan belum menyediakan ruang khusus untuk GKM di Prodi.
9	Tidak ada data indeks kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarpras perkuliahan	Belum ada survei dari Jurusan terkait indeks kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarpras perkuliahan
10	Korprodi belum menyusun laporan kinerja program studi.	Belum ada kewajiban dari Jurusan untuk menyusun laporan kinerja program studi
11	Prodi memiliki sebagian data terkait laporan/dokumen hasil penelitian dosen.	Hasil penelitian didokumentasikan oleh P2M. Prodi tidak memiliki akses terkait data dan dokumen hasil penelitian dosen

2. Program Studi S1 PIAUD

No	Masalah	Akar Masalah
1	RPS belum menggunakan format dari P2M STAINU Madiun (RPS terbarusesuai SNDikti)	RPS yang digunakan P2M sering berubah-ubah dan kadang belum tersosialisasikan sehingga cukup membingungkan bagi dosen
2	Prodi belum dapat memastikan kesesuaian antara soal, materi dosen dengan RPS yang ada.	GKM prodi belum melakukan evaluasi untuk memastikan kesesuaian antara RPS dengan pelaksanaannya di kelas.
3	Masih ada dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli (belum semua dosen berpendidikan minimal Lektor)	Jurusan kurang memfasilitasi dosen untuk naik pangkat dan tidak memiliki sistem informasi kenaikan pangkat yang terintegrasi dengan baik. Tim PAK PT seringkali memotong poin nilai khususnya dari bidang 2 secara berlebih.
4	Penelitian dosen belum menyesuaikan dengan <i>roadmap</i> program studi	Tema penelitian STAINU Madiun ketika dosen mengajukan judul penelitian, namun belum ada evaluasi kesesuaiannya dengan penelitian dosen
5	Standar Penilaian Pengabdian: Belum ada evaluasi kepuasan kegiatan PKM bagi masyarakat	Dalam pelaksanaan PKM, kontribusi dana PKM lebih besar harus masuk ke mitra.

3. Program Studi S1 ES

No	Masalah	Akar Masalah
1	Mahasiswa kurang aktif	Proses pembimbingan khusus untuk mahasiswa yang lama dan nyaris DO, mahasiwa sulit untuk dihubungi dan terkesan tidak merespon dengan baik, sibuk bekerja. dosen pembimbing sudah memperhatikan
2	Prosedur penilaian dan feedback hasil pembelajaran	Prosedur penilaian hasil UTS maupun UAS belum optimal dalam proses mekaisme feedback pada mahasiswa, mekanisme melalui eldiru sudah ada tetapi belum dapat dimanfaatkan secara optimal, selain beban kerja dosen untuk mahasiswa yang berlebih dalam mengoreksi dan feed back ke mahasiswa
3	Belum ada survei kepuasan mhs terhadap layanan	Tanggungjawab survey kepuasan layanan ada pada prodi ataukah Jurusan, masih belum jelasnya survey layanan
4	Ruang GKM belum ada	Belum tersedianya khusus ruang GKM, karena ruang baru untuk ruang dosen, jadi belum ada peruntukan untuk ruang GKM
5	Belum ada layanan buku teks 200/ps	Pusat informasi ilmiah belum terintegrasi dengan baik dalam mendukung sumber pustaka yang dibutuhkan oleh prodi
6	Soft copy jurnal belum ada	Pusat informasi ilmiah belum terintegrasi dengan baik dalam mendukung sumber pustaka yang dibutuhkan oleh prodi
7	Buku pedoman belum sesuai dan website (kurikulum dipisah).	Buku pedoman khususnya berkaitan dengan CPL belum terintegrasi masih terpisah dan belum informative, Website belum terupdate

8	Kualifikasi tenaga kependidikan belum memiliki kualifikasi sesuai tupokasi	Tenaga pendidikan yang membantu kelancaran dalam prodi belum optimal tidak diimbangi dengan skil yang memadai untuk kelancaran dari pekerjaan di Prodi
9	Laboran tidak ada	Untuk laboran tidak memiliki tenaga tersebut padahal sangat dibutuhkan untuk lab ilmu komunikasi yang beragam kebutuhannya
10	Sebagian besar data tentang penelitian dan luaran hasil penelitian belum tersedia secara terintegrasi	Sistem pendataan data penelitian dan luaran dosen belum tersedia secara terintegrasi antara prodi, Jurusan dan universitas (LPPM)
11	Sebagian besar data tentang PKM dan luaran hasil PKM belum tersedia secara terintegrasi	Sistem pendataan data PKM dan luaran PKM dosen belum tersedia secara terintegrasi antara prodi, Jurusan dan universitas (LPPM)

4. Program Studi S1 HES

No.	Masalah	Akar Masalah
1	Standar Proses Pembelajaran : Mahasiswa kurang aktif	Mahasiswa kurang fokus dalam penyelesaian tugas akhir (sudah kerja, motivasi rendah, program ADIK)
2	Standar Proses Pembelajaran : Belum semua dosen membuat matrik CPMK-CPL	Form RPS di SIA berbeda dengan format RPS yang diminta oleh SN Dikti
3	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan : Kepemilikan sertifikat kompetensi oleh tendik	Belum ada fasilitasi dari Jurusan untuk sertifikasi kompetensi tendik.
4	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran : Belum ada sarana instrumentasi eksperimen	Keterbatasan sarana prasarana/ ruang Jurusan
5.	Belum ada sarana prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus sesuai SN Dikti	Keterbatasan sarana prasarana/ ruang Jurusan
6	Belum ada Indeks kepuasan dosen dan mahasiswa untuk sarana dan prasarana perkuliahan	Survey GKM belum mengukur kepuasan prasarana perkuliahan
7	Sangat sedikit hak cipta yang dihasilkan prodi dalam 1 tahun	Alur pengajuan hak cipta banyak belum dipahami
8	Sangat sedikit/tidak ada dosen yang memiliki publikasi jurnal internasional bereputasi	Proses penerbitan jurnal internasional membutuhkan waktu panjang

BAB V. REKOMENDASI TEAM AUDITOR

1. Program Studi S1 PBA

Rekomendasi Auditor

Hudan Ngisa Anshori, M.Pd.I & Dwi Runjani, M.H

1. Dosen wajib mengembangkan agenda penelitian dan PkM yang relevan dengan keahlian dan matakuliah yang diampu, sehingga hasil penelitian dan PkM dapat diintegrasikan dengan materi pembelajaran.
2. Perlu dikembangkan PkM berbasis riset sehingga akan memperkaya materi yang bisa diintegrasikan ke materi pembelajaran.
3. Bentuk pengintegrasian hasil penelitian dan PkM mohon dapat dicantumkan dalam RPS misalnya dalam sub pokok bahasan, metode, dan referensi yang digunakan dalam pembelajaran.
4. Menghimbau dosen agar menggunakan Eldiru dalam sistem penilaian sehingga dapat dipantau
5. Menyediakan mekanisme komplain nilai yang jelas
6. Memantau RPS dan kontrak pembelajaran dosen dan memastikan telah mencantumkan aspek dan komposisi penilaian sebagai rubrik penilaian yang disosialisasikan kepada mahasiswa
7. Perlu melakukan upaya strategis agar masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa menjadi lebih cepat, misalnya dengan mengikutsertakan dalam penelitian dosen (bukan formalitas sebagai anggota peneliti).
8. Tema penelitian dosen agar lebih disosialisasikan kepada mahasiswa, termasuk mendorong dosen agar menyampaikan agenda penelitiannya kepada mahasiswa secara langsung pada saat mengisi kuliah.

9. Perlu menyampaikan kepada fakultas terkait kebutuhan tendik yang lebih memenuhi kualifikasi.
10. Mengusulkan kepada fakultas untuk memberikan pelatihan khususnya computer kepada tenaga kependidikan.
11. Sambil menunggu proses sertifikasi dosen, prodi mendorong dosen untuk terus meningkatkan publikasi ilmiah
12. Mengusulkan pada Fakultas untuk support pendanaan keanggotaan asosiasi baik di tingkat nasional maupun internasional dan baik secara individu maupun institusi.
13. Menyampaikan kepada fakultas agar diberi akses informasi terkait kepuasan mahasiswa terhadap kualitas ruang kuliah.
14. Mengusulkan kepada fakultas untuk menyediakan ruang GKM.
15. Mengusulkan kepada fakultas untuk melaksanakan survei kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap kualitas sarana dan prasarana perkuliahan.
16. Menyampaikan kepada fakultas agar memastikan kewajiban program studi dalam menyampaikan laporan kinerja program studi setiap tahun
17. Menyusun format baku laporan kinerja prodi yang disosialisasikan kpd program studi
18. Jurusan menyiapkan database dari PPM dan memberikan akses bagi Prodi terkait hasil penelitian dan luaran.

2. Program Studi S1 PIAUD

Rekomendasi Auditor:

Koeswoyo, M.Pd.I dan Ana Indriana, M.E

1. Jurusan menyampaikan kepada P2M agar perubahan format RPS dikomunikasikan secara lebih intensif ke semua dosen.
2. GKM prodi secara aktif melakukan evaluasi penerapan RPS dalam proses pembelajaran setiap semester.
3. Mendorong fakultas untuk memfasilitasi dengan mudah dosen yang akan naik pangkat dan memberikan informasi awal bagi dosen yang sudah layak naik pangkat.
4. Jurusan berkoordinasi/bersinergi dengan PPM terkait tema roadmap, untuk memberi ruang bagi tema-tema di luar tema besar yang ditentukan PPM (8 Tema PPM), agar pengembangan riset dosen di prodi dapat menyesuaikan topik riset dengan roadmap yang ditentukan sehingga tetap memiliki peluang untuk didanai dan sesuai dengan roadmap yang disusun.
5. Mengusulkan ke Jurusan untuk dilaksanakan survey kepuasan mitra dalam kegiatan PKM.

3. Program Studi S1 ES

Rekomendasi Auditor:

Dr. Muchlis Huda, M.Pd.I dan Nur Fadly H, M.Pd.I

1. Tindakan yang dilakukan telah masa studi telah melakukan telaah dan analisis akar masalahnya dengan lebih memfokuskan pada mahasiswa lama melalui bimbingan konseling yang dikordinir oleh prodi. Perlu ada peningkatan kemampuan tenaga pendidikan dan perlunya tenaga laboran yang khusus memiliki kualifikasi keilmuan yang dibutuhkan oleh ES
2. Masih minimnya dosen mengembalikan serta memberikan feed back pada mahasiswa diperlukan optimalisasi fungsi Eldiru dengan pengawasan korprodi pada para dosen
3. P2M memberikan informasi yang lebih masih pada semua prodi agar dapat diakses dengan baik
4. Prodi telah berupaya untuk melakukan proses survey kepuasan walaupun sifatnya masih kualitatif.
5. Mengoptimalkan peran GKM dengan kegiatan dan aktivitas rutin maupun incidental yang sudah berjalan dengan baik.
6. Kurangnya informasi layanan Pusat informasi ilmiah di tingkat prodi
7. Melakukan perbaikan dokumen dan standar lainnya serta memperbaiki website agar selalu terupdate.
8. Perlunya pelatihan tidak hanya hard skill tetapi juga soft skill bagi tenaga pendidikan
9. Pentingnya pengadaan laboran untuk Jurusan Ilmu Komunikasi
10. Perlu ada sistem yang terintegrasi dengan baik melalui sistem informasi data penelitian dan luaran dosen dari tingkat prodi, jurusan dan PPM.
11. Mengusulkan pada jurusan untuk membuat sistem pendataan hasil PKM dan luaran PKM dosen yang terintegrasi dan sistematis melalui sistem informasi data penelitian

4. Program Studi S1 HES

Rekomendasi Auditor :

Arif Shaifudin, M.Pd.I dan Qonik Naimah, M.Si

1. Prodi lebih proaktif di dalam memantau mahasiswa yang sedang dalam tahap penyelesaian tugas akhir termasuk melibatkan koordinasi dengan orang tua.
2. Form RPS di SIA disamakan dengan SN Dikti dan penyusunan RPS dikerjakan oleh semua pengampu.
3. Fakultas memfasilitasi tendik untuk mengikuti pelatihan kompetensi bersertifikat.
4. Prodi mengusulkan pengadaan sarpras laboratorium politik.
5. Pada survey kepuasan berikutnya perlu memasukan indikator kepuasan sarana prasarana.
6. Perlu ada fasilitasi pengajuan HKI (hak paten dan hak cipta) oleh fakultas.
7. Membentuk tim percepatan proses publikasi jurnal internasional

BAB VI. REKOMENDASI UNTUK JURUSAN

No	Rekomendasi Untuk Jurusan
1	Jurusan menyusun Roadmap Penelitian dan Roadmap Pengabdian pada tingkat jurusan yang selaras dengan Roadmap PPM dan selanjutnya dibreakdown pada roadmap jurusan (prodi)
2	Jurusan melakukan penataan kebutuhan tenaga kependidikan agar selaras antara tingkat pendidikan, kompetensi dan tupoksinya (Tenaga kependidikan minimal D3 dan tenaga administrasi minimal SMA)
3	Jurusan melakukan penataan mengenai pendanaan keikutsertaan dosen dalam asosiasi profesi, nasional/internasional
4	Jurusan melakukan survei layanan kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana prasarana
5	Jurusan menyediakan ruang GKM
6	Jurusan membuat format untuk penyusunan Laporan Kinerja Prodi dan mewajibkan prodi menyusun laporan kinerja setiap tahun
7	Jurusan mendorong/mewajibkan penggunaan eldiru untuk pembelajaran mata kuliah agar mendukung monitoring dan evaluasi pembelajaran
8	Jurusan berkoordinasi dengan LP3M untuk mensosialisasikan RPS sesuai SN Dikti dan mewajibkan dosen untuk menyesuaikan RPS mata kuliah yang diampu
9	Jurusan memperjelas dan mempekuat fungsi GKM di semua prodi (S1-S2)
10	Jurusan membentuk tim percepatan kenaikan pangkat dosen, termasuk dalam capaian publikasi jurnal internasional bereputasi, pemahaman tentang Hakpaten dan Hak cipta
11	Mengenai survei kepuasan mitra PKM, Jurusan perlu berkoordinasi dengan LPPM atau dengan prodi di Jurusan, untuk pelaksanaan survei kepuasan mitra
12	Jurusan juga mengadakan Laboran yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan

13	Mengembangkan keberadaan pusat informasi ilmiah di tingkat jurusan (prodi), dan sarana pendukung laboratorium, dan sarana olahraga
14	Jurusan membuat mekanisme agar system informasi/pendataan penelitian dan pengabdian dosen-dosen STAINU MADIUN dapat mudah diakses/terintegrasi dengan pendataan LPPM
15	Jurusan mengembangkan fungsi website selain untuk unggah kegiatan akademik juga dokumen, termasuk memfasilitasi pengembangan website prodi untuk kepentingan serupa
16	Jurusan perlu mendorong studi lanjut dosen ke jenjang S3 dan yang sedang S3 agar ada pemantauan cepat selesai
17	Jurusan menyediakan ruang belajar mandiri bagi mahasiswa S2
18	Jurusan menyusun pengukuran Indeks Kinerja Dosen dan mensosialisasikannya
19	Jurusan menyediakan sarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus
20	Jurusan melakukan survei mengenai layanan akademik dan non akademik
21	Jurusan melakukan update Pedoman Akademik agar sesuai dengan menu yang tersedia di SIA
22	Jurusan melakukan evaluasi terhadap capaian Visi Misi dan Strategi sebagaimana tercantum dan direncanakan dan Renstra Jurusan

BAB VII. PENUTUP

Laporan Audit Mutu STAINU MADIUN untuk Tahun Akademik 2020/2021 disusun sebagai bentuk komitmen dari STAINU Madiun mengembangkan budaya mutu. Dalam hal ini, audit mutu yang dilakukan adalah bagian dari tahapan evaluasi dalam konteks penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan. Laporan yang disusun juga telah memasukkan semua tahapan dalam proses audit mutu. Dimulai dari tahap persiapan yang mencakup identifikasi aturan terkait mutu, penyusunan instrumen (formulir mutu), penetapan auditor, dan penyusunan jadwal. Adapun pada tahap pelaksanaan mencakup Asesemen Kecukupan dan Asesemen Lapangan. Untuk tahap hasil mencakup hasil audit mutu setiap program studi, rekapitulasi kecapaian dan ketidakcapaian dan rekomendasi auditor.

Laporan Audit Mutu STAINU MADIUN ini diharapkan dapat menggambarkan capaian mutu program studi di lingkungan STAINU Madiun terhadap standar mutu yang telah ditetapkan. Dalam hal ini Gugus Penjaminan Mutu Jurusan telah bekerja keras untuk dapat memetakan masalah terkait capaian mutu setiap program studi. Selanjutnya STAINU MADIUN sebagai Unit Pengelola Program Studi diharapkan dapat melakukan peninjauan terhadap capaian ataupun ketidakcapaian masing-masing program studi, sesuai dengan masing-masing standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan peninjauan tersebut maka diharapkan Jurusan akan mengambil langkah-langkah pengendalian dan peningkatan dalam rangka menjamin keberlanjutan mutu bagi seluruh program studi di lingkungan STAINU Madiun. Semoga STAINU Madiun dapat terus maju dalam capaian-capaian mutu yang telah ditetapkan dan dapat menjalankan budaya mutu secara konsisten dan berkelanjutan.